## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan:

- Lahan tambak *eksisting* pada Kabupaten Padang Pariaman memiliki luas total 88,84 Ha yang tersebar pada 3 kecamatan yaitu Kecamatan Batang Anai 85,70 Ha, Kecamatan Ulakan Tapakis 2,12 Ha, dan Kecamatan Batang Gasan memiliki luas lahan tambak 1,02 Ha.
- > Kesesuaian lahan pada kawasan pesisir Kabupaten Padang Pariaman yang memiliki garis pantai sepanjang 42,11 Km ini tidak sepenuhnya memiliki status sesuai untuk dilakukannya pengembangan kegiatan budidaya pada tambak. Setelah dilakukannya analisis kesesuaian lahan, didapatkan hasil bahwa 12,99 Km garis pantai yang menunjukkan "cukup sesuai" untuk dilakukannya kegiatan budidaya pada tambak. 10,64 Km menunjukkan panjang garis pantai untuk status "sesuai bersyarat" dan 5,31 Km panjang garis pantai yang ditemukan untuk status "tidak sesuai". Sementara sisa dari panjang garis pantai ini yaitu sepanjang 13,09 Km tidak adanya data pengamatan sehingga tidak bisa diketahui bagaimana status kesesuaiannya. Pada keberadaan lahan tambak eksisting Kabupaten Padang Pariaman sangat didominasi oleh status "sesuai bersyarat" yaitu seluas 67,63 Ha dari total keseluruhannya yaitu 88,84 Ha. Sama halnya dengan kesesuaian lahan pada analisis yang dilakukan pada garis pantai, tidak ditemukannya status sesuai dalam keberadaan tambak eksisting Kabupaten Padang Pariaman.

## 5.2 Saran

Penelitian yang telah dilakukan selama 2 bulan ini mendapatkan hasil bahwa sepanjang garis pantai Kabupaten Padang Pariaman, tidak ditemukannya status "sesuai" sehingga perlu adanya tindakan lebih lanjut terkait hal ini agar kawasan pesisir Kabupaten Padang Pariaman dapat dikembangkan sesuai potensi dari daerahnya tersebut. Dari hasil analisis keberadaan tambak eksisting menujukan bahwa perlu upaya lebih lanjut untuk memperbaiki tambak eksisting ini agar mendapatkan hasil yang optimum dari kegiatan budidaya yang dilakukan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiprima, K.P., dan Sudradjat, A. Kajian Kesesuaian Lahan Tambak, Konservasi dan Permukiman Kawasan Pesisir Menggunakan Sistem Informasi Geografis.
- Awanis, A.A., Prayitno, S. B., dan Herawati, V. E. 2017. Kajian Kesesuaian Lahan Tambak Udang Vaname Dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis Di Desa Wonorejo, Kecamatan Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah. Buletin Oseanografi Marina Oktober 2017 Vol 6 No 2: 102-109. ISN: 2089-3507
- Biggs, H. C., D.P Dingsdag, V.L. Sheahan, NJ Stenson. 2005. The Role of Collaboration in Defining and Maintaining a Safety Culture: Australian Perspectives in the Construction Sector, Farzard Khosrowshahi (ed), Association Of Researchers in Construction Management, Proceedings, 21st Annual ARCOM Conference, SAOS, London.
- Fauzi, Y., Susilo, B., dan Mayasari. Z.M. 2009. Analisis Kesesuaian Lahan Wilayah Pesisir Kota Bengkulu Melalui Perancangan Model Spasial dan Sistem Informasi Geografis (SIG). Forum Geografi, Vol. 23, No.2, Desember 2009, halaman 101-111
- Hamuna, B., Sari, A, N., 2018. *Kajian Kerentanan Wilayah Pesisir Ditinjau dari Geomorfologi dan Elevasi Pesisir Kota dan Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua*. Jurnal Wilayah dan Lingkungan. P-ISSN: 2338-1604 dan E-ISSN: 2407-8751 . Volume 6 Nomor 1, April 2018, 1-14.
- Harjadi, B.. 2004. Karakteristik Sumberdaya Lahan Sebagai Dasar Pengelolaan DAS di Sub DAS Merawu, DAS Serayu. Forum Geografi. Vol. 18(2) Desember 2004:98.
- Meutia, Ami Aminah, Dkk. 2005. Lahan Basah Buatan Indonesia. Bogor: Wetlands Internasional Indonesia Proggramme.
- Mustofa, A., Rochmanto. D. 2021. *Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Budidaya Perikanan Pada Lahan Pesisir Kabupaten Jepara*. Journal of Fishheries and Marine Research Vol.5 No 1 (2021), halaman 138-145.
- Prasita, V. D, dkk. 2008. *Kajian Daya Dukung Lingkungan Kawasan Pertambakan Di Pantura Kabupaten Gresik Jawa Timur*. Jurnal Ilmu-ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia, Desember 2008, Jilid 15, Nomor 2: 95-102.
- Ratnawati, E. Asaad, A., I. 2012. Daya Dukung Lingkungan Tambak di Kecamatan Pulau Derawan dan Sambaliung, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan Vol.4 No. 2, November 2012, halaman 175-185.
- Ristiyani, D. 2012 Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Budidaya Perikanan Tambak Di Pesisir Kendal. Jurnal Geo Image 1 (1) 2012 : 12-18.

- Soeseno, S. 1987. Budidaya Ikan dan Udang Dalam Tambak. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sembiring, N., Iswan., Jafri, M., 2016. Studi Perbandingan Uji Pemadatan Standar dan Uji Pemadatan Modified Terhadap Nilai Koefisien Permeabilitas Tanah Lempung Berpasir. Vol. 4, No. 3, Hal:371 380 (ISSN:2303-0011)
- Senoaji, G. 2009. Daya Dukung Lingkungan dan Kesesuaian Lahan Dalam Pengembangan Pulau Enggano Bengkulu. Jurnal Bumi Lestari, Volume 9 No. 2, Agustus 2009, halaman 159-166.
- Setiaji, K., Nugraha, A., Firdaus, H, S. 2018. *Analisis Kesesuaian Lahan Tambak Terhadap Kesesuaian* Produktivitas Budidaya Udang Menggunakan SIG (Studi Kasus: Kabupaten Kendal). Jurnal Geodesi Undip, Volume (7), Nomor (4), Tahun 2018, (ISSN: 2337-845X)
- Setianingrum, D., R. Suprayogi., A. Hani'ah. 2014. *Analisis Kesesuaian Lahan Tambak Menggunakan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus : Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah)*. Jurnal Geodesi Undip, April 2014, Vol 3, Nomor 2, Tahun 2014, (ISSN: 2337-845X), hal 69-80.
- Solihuddin. 2011. Karakteristik Pantai dan Proses Abrasi Di Pesisir Padang Pariaman, Sumatera Barat. Peneliti pada Puslitbang Sumberdaya Laut dan Pesisir, Balitbang Kelautan Perikanan KKP. Globë Volume 13 No 2 Desember 2011: 112 120
- Suparjo. M., N. 2008. Daya Dukung Lingkungan Perairan Tambak Desa Mororejo Kabupaten Kendal. Jurnal Saintek Perikanan Vol. 4, No. 1, 2008: 50-55.
- Supratno, T.K.P. 2006. Evaluasi Lahan Tambak Indikator Kualitas Lingkungan Tambak untuk Budidaya Udang. *Thesis*. Fakultas Perikanan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Syahputra, R, F. 2016. Kajian Kerentanan Wilayah Pesisir Terhadap Kenaikan Muka Air Laut Untuk Menetapkan Upaya Adaptasi dan Mitigasi Kabupaten Sidoarjo. Thesis RE142541.
- Utojo, Pirzan A. M., dan Mustafa. A. 2012. Kesesuaian Lahan Budidaya Tambak Berkelanjutan Di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur dengan Pertimbangan Karakteristik dan Pengelolaan Lahan. Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Payau. Prosding Indoaqua Forum Inovasi Teknologi Akuakultur 2012, hal 939-952.
- Yulianda, F. 2008. Kajian Kesesuaian dan Daya Dukung Lingkungan Tambak Berbasis Spasial di Wilayah Pesisir Kabupaten Aceh Utara, Pantai Timur Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Jurnal Ilmu-ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia, Desember 2008, Jilid 15, Nomor 2: 157-163.